

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan: Meningkatnya perekonomian banten melalui kualitas pengelolaan keuangan , Kecukupan pangan dan energi, pengembangan sumber daya alam yang memberikan solusi terhadap pengangguran dan kemiskinan					
Tersedianya Lapangan Kerja bagi Masyarakat					
Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis Esselon II			
1.	Meningkatnya Daya saing tenaga kerja	Persentase Pekerja Penuh Waktu	Karyawan bekerja secara penuh di mana dalam seminggu menghabiskan waktu bekerja sekitar 35 – 40 jam dan mendapatkan gaji bulanan	$PPW = I. KLK + I. HI + I. UPAH + I. JSTK + I. KK$ PPW : Pekerja Penuh Waktu I.KK : Indeks indikator utama kesempatan kerja I.HI : Indeks indikator utama Hubungan Industrial I.KLK : Indeks indikator utama kondisi lingkungan kerja I.UPAH : Indeks indikator utama pengupahan dan kesejahteraan pekerja I.JSTK : Indeks indikator utama Jaminan Sosial Tenaga Kerja Sumber: Permenaker RI No. 206 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengukuran Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Kepala Dinas
		Indikator Kinerja Program (esselon III)			
1.	Meningkatnya Pengawasan Ketenagakerjaan	Capaian Perlindungan Kondisi Lingkungan Kerja	Indikator utama ini merupakan gambaran dari kondisi lingkungan kerja yang meliputi tingkat penerapan SMK3 di perusahaan, tingkat kecelakaan kerja dan tingkat kepatuhan wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan	$I. KLK = SMK3 + TKc + PWjb$ I.KLK : Indeks indikator utama kondisi lingkungan kerja SMK3 : Tingkat Penerapan SMK3 TKc : Tingkat Kecelakaan Kerja PWjb : Tingkat Kepatuhan Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan	Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan: Meningkatnya perekonomian banten melalui kualitas pengelolaan keuangan , Kecukupan pangan dan energi, pengembangan sumber daya alam yang memberikan solusi terhadap pengangguran dan kemiskinan					
Tersedianya Lapangan Kerja bagi Masyarakat					
Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
2.	Meningkatnya Peningkatan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	a. Capaian Hubungan Industrial	a. Indikator utama ini merupakan gambaran tentang kondisi hubungan industrial yang meliputi tingkat peraturan perusahaan yang disahkan, tingkat perjanjian kerja bersama yang didaftarkan, tingkat LKS bipartit di perusahaan dan tingkat perselisihan hubungan industrial	$b. I.HI = TPWPP + TPWPKB + TPWLKSBP + TPHI$ I.HI : Indeks indikator utama Hubungan Industrial TPWPP : Tingkat Peraturan Perusahaan yang Disahkan TPWPKB : Tingkat Perjanjian Kerja Bersama yang Didaftarkan TPWLKSBP : Tingkat LKS Bipartit di Perusahaan TPHI : Tingkat Perselisihan HI	Kepala Bidang HI dan Jamsostek
		b. Capaian Pengupahan dan Kesejahteraan Tenaga Kerja	b. Indikator utama ini merupakan gambaran pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja berdasarkan proporsi upah rata-rata per jam terhadap UMP per jam	$b. I.UPAH = PROPORSI \text{ u/j}$ I.UPAH : Indeks indikator utama pengupahan dan kesejahteraan pekerja PROPORSI u/j : Proporsi Upah Rata-rata per Jam terhadap UMP per Jam	
		c. Capaian Jaminan Sosial Tenaga Kerja	c. Indikator utama ini merupakan gambaran jaminan sosial tenaga kerja yang meliputi tingkat perusahaan yang menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan dan tingkat pekerja penerima upah dan pekerja bukan penerima upah yang terdaftar sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan aktif	$c. I.JSTK = TPBPJS + TPYBBPJS$ I.JSTK : Indeks indikator utama Jaminan Sosial Tenaga Kerja TPBPJS : Tingkat Perusahaan yang Menjadi Peserta BPJS Ketenagakerjaan TPYBBPJS : Tingkat Pekerja Penerima Upah dan Pekerja Bukan Penerima Upah yang Terdaftar sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan Aktif	

Misi 5: Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi					
Tujuan: Meningkatnya perekonomian banten melalui kualitas pengelolaan keuangan , Kecukupan pangan dan energi, pengembangan sumber daya alam yang memberikan solusi terhadap pengangguran dan kemiskinan					
Tersedianya Lapangan Kerja bagi Masyarakat					
Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi					
NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Penanggung Jawab
3.	Meningkatkan Kesempatan Kerja	Capaian Kesempatan Kerja	Indikator utama ini merupakan gambaran kesempatan kerja yang meliputi persentase tenaga kerja formal, proporsi lapangan pekerjaan informal non-pertanian (LPINP), proporsi lapangan pekerjaan informal non-pertanian (LPINP) bagi laki-laki, proporsi lapangan pekerjaan informal non-pertanian (LPINP) bagi perempuan dan proporsi lapangan pekerjaan informal pertanian (LPIP)	$I.KK = PYB_{FML} + LPINP + LPINP_{LK} + LPINP_w + LPIP$ I.KK : Indeks indikator utama kesempatan kerja PYB_{FML} : Persentase Tenaga Kerja Formal LPINP : Proporsi Lapangan Pekerjaan Informal Non-Pertanian (LPINP) LPINP_{LK} : Proporsi Lapangan Pekerjaan Informal Non-Pertanian (LPINP) bagi Laki-laki LPINP_w : Proporsi Lapangan Pekerjaan Informal Non-Pertanian (LPINP) bagi Perempuan LPIP : Proporsi Lapangan Pekerjaan Informal Pertanian (LPIP)	Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi